



PONDOK PESANTREN IBNU TAIMIYAH SINGKAWANG

Uray Zulfaa Nurul Farhanah¹, Syaiful Muazir², Valentinus Pebriano³

¹ Mahasiswa, Jurusan Arsitektur, Fakultas Teknik Universitas Tanjungpura.

urayzulfaa99@gmail.com

² Jurusan Arsitektur, Fakultas Teknik Universitas Tanjungpura

³ Jurusan Arsitektur, Fakultas Teknik Universitas Tanjungpura

Naskah diajukan pada: 11 Agustus 2022

Naskah revisi akhir diterima pada: 23 Agustus 2022

Abstrak

Pesantren adalah Lembaga Pendidikan dan Penyiaran Agama Islam, pesantren juga mengajarkan ilmu pengetahuan umum, berorganisasi, bersosialisasi dan sebagainya. sebagai bekal untuk mengarungi kehidupan di dunia. Di Indonesia sudah banyak pesantren berdiri, umumnya memiliki asrama santri, tempat beribadah, tempat sekolah, tempat tinggal kiyai atau ustadz, dapur, dan lainnya yang dibutuhkan untuk tempat tinggal, beribadah, dan pendidikan. Pondok Pesantren Ibnu Taimiyah berlokasi di Kota Singkawang tepatnya di Jl. Pendidikan, Sedau, Singkawang Sel., Kota Singkawang, Kalimantan Barat 79163. Lokasi Pesantren ini terletak di area wisata Pesantren ini sudah berdiri sejak 1991 oleh KH Ahmad Hambali Lc, setelah 30 tahun berdiri Pondok Pesantren Ibnu Taimiyah banyak dikenal oleh masyarakat luar maupun dalam kota, namun pesantren ini tidak berkembang cepat karna adanya faktor-faktor yang menjadi kelemahan dari pesantren, salah satu kelemahan dari bidang arsitekturnya adalah kurangnya fasilitas yang memadai. Perancangan tugas akhir ini bertujuan untuk meredesain Pesantren Ibnu Taimiyah dengan memperhatikan lingkungan dan fungsinya, dan kesesuaian potensi geografis. Diharapkan hasil redesain ini bisa berperan pada pembentukan kemandirian perekonomian Pondok Pesantren Ibnu Taimiyah sehingga dikenal masyarakat selain itu menjadi nilai tambah bagi Pesantren Ibnu Taimiyah sehingga masyarakat tertarik untuk menimba ilmu di Pondok Pesantren Ibnu Taimiyah Singkawang.

Kata-kata kunci: Pesantren, Lokasi, Redesain

Abstract

Pesantren is an Islamic Education and Broadcasting Institution, Islamic boarding schools also teach general knowledge, organize, socialize and so on. as a provision to navigate life in the world. In Indonesia, many Islamic boarding schools have been established, generally having student dormitories, places of worship, schools, residences for clerics or clerics, kitchens, and others needed for housing, worship, and education. Ibnu Taimiyah Islamic Boarding School is located in Singkawang City, precisely on Jl. Education, Sedau, Singkawang Sel.. Singkawang City, West Kalimantan 79163. The location of this Islamic boarding school is located in a tourist area. This pesantren has been established since 1991 by KH Ahmad Hambali Lc. However, this pesantren is not growing fast because of the factors that become the weakness of the pesantren, one of the weaknesses of the architectural field is the lack of adequate facilities. The design of this final project aims to redesign the Ibnu Taimiyah Islamic Boarding School by taking into account the environment and its functions, and the suitability of geographical potential. It is hoped that the results of this redesign can play a role in the establishment of the economic independence of the Ibn Taimiyah Islamic Boarding School so that it is known to the public in addition to being an added value for the Ibn Taimiyah Islamic Boarding School so that people are interested in studying at the Ibn Taimiyah Islamic Boarding School Singkawang.

Keywords: Islamic Boarding School, Location, Redesign

1. Pendahuluan

Pondok pesantren merupakan lembaga yang berbasis agama islam dan didirikan oleh perseorangan, yayasan maupun organisasi. Pesantren juga merupakan wadah pendidikan tradisional

dalam agama Islam yang menekankan pentingnya moral keagamaan sebagai pedoman dalam kehidupan sehari-hari. Taraf Pendidikan pondok pesantren setara dengan sekolah pada umumnya namun lebih menekankan pada Pendidikan Agama Islam. Pesantren memiliki kekhasan yaitu beberapa pengajar atau kyai dan santri tinggal di kompleks pesantren yang terdiri dari tempat beribadah, tempat tinggal, tempat pendidikan dan pendukung lainnya. Di Indonesia pesantren sudah berkembang pesat dan terdapat di semua provinsi, selain itu mayoritas rakyat Indonesia beragama Islam. Salah satu pesantren yang sedang berkembang adalah Pondok Pesantren Ibnu Taimiyah Singkawang yang didirikan oleh Ustadz Ahmad Hambali Lc pada tahun 1991 yang terletak di Jalan Pendidikan, Sedau, Singkawang Selatan, Kota Singkawang, Kalimantan Barat. Lokasi Pondok Pesantren Ibnu Taimiyah berada dikawasan wisata kota Singkawang.

Pondok Pesantren Ibnu Taimiyah memiliki dua taraf Pendidikan yaitu Madrasah Tsanawiyah (MTs) setara dengan Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Aliyah (MA) setara dengan Sekolah menengah Atas (SMA). Fasilitas pesantren seperti tempat tinggal, tempat beribadah, dan tempat Pendidikan, secara objektif sudah hampir mencukupi namun masih memiliki keterbatasan fasilitas baik dari tempat beribadah, tempat tinggal penduduk peantren, tempat pendidikan juga pengembangan minat dan bakat sebagai pendukung utama perkembangan dan kemajuan pesantren, saat ini pesantren dalam masa pembangunan. Untuk mendukung perkembangan dan kemajuan pesantren dibutuhkan kelengkapan fasilitas pendukung yang dibutuhkan pesantren, untuk itu dalam penyusunan tugas akhir ini akan meredesain Pondok Pesantren Ibnu Taimiyah sesuai dengan norma-norma agama islam dan standar pesantren dengan pendekatan arsitektur islam dalam tata ruang dan ornamentasi. Penerapan Arsitektur Islam dalam redesain ini dilakukan guna menghadirkan nuansa Islami dalam Pondok Pesantren Ibnu Taimiyah. Hal ini dilakukan mengingat fungsi utama bangunan sebagai tempat tinggal, tempat belajar dan tempat beribadah Umat Islam, dalam redesain proyek ini Konsep Arsitektur Islam ditekankan pada ornamen dan tata ruang.

2. Kajian Pustaka

Menurut bahasa pondok pesantren berasal dari dua kata, yaitu pondok dan pesantren, pondok berasal dari Bahasa Arab "*funduq*" yang berarti tempat menginap atau asrama, sedangkan pesantren berasal dari Bahasa Tamil dari kata "*santri*" yang berarti para penuntut ilmu (Nata, 2001). Menurut istilah pondok pesantren adalah Lembaga Pendidikan tradisional islam untuk mempelajari, memahami, mendalami, menghayati dan mengamalkan ajaran islam dengan menekankan pentingnya moral keagamaan sebagai pedoman sehari-hari (Mastuhu, 1994).

Menurut Undang-undang Republik Indonesia Nomor 18 tahun 2019 tentang Pesantren, pesantren didirikan untuk menyelenggarakan fungsi Pendidikan, fungsi dakwah, dan fungsi pemberdayaan masyarakat. Ketentuan mengenai penjaminan mutu diatur secara khusus berdasarkan kekhasan dan tradisi akademik pesantren, dengan membentuk majelis *masyayikh* (dewan pengurus pesantren). Dalam Pasal 5 No 2, pesantren harus memiliki Kiai, Santri yang bermukim dipesantren, pondok atau asrama, masjid atau mushala, kajian Kitab Kuning atau *Dirasah Islamiah* dengan pola pendidikan *Mualimin*. Dalam Pasal 11 No 3 disebutkan pemerintah pusat dan pemerintah daerah sesuai dengan kewenangannya dapat memfasilitasi pondok atau asrama pesantren untuk memenuhi aspek daya tampung, kenyamanan, kebersihan, Kesehatan dan keamanan. Dalam Bab 2 Pasal 2, penyelenggaraan pesantren berdasarkan Ketuhanan Yang Maha Esa, kebangsaan, kemandirian, keberdayaan, kemaslahatan, multikultural, profesionalitas, akuntabilitas, keberlanjutan, dan kepastian hukum (Undang-undang Republik Indonesia Nomor 18 tahun 2019).

3. Metode

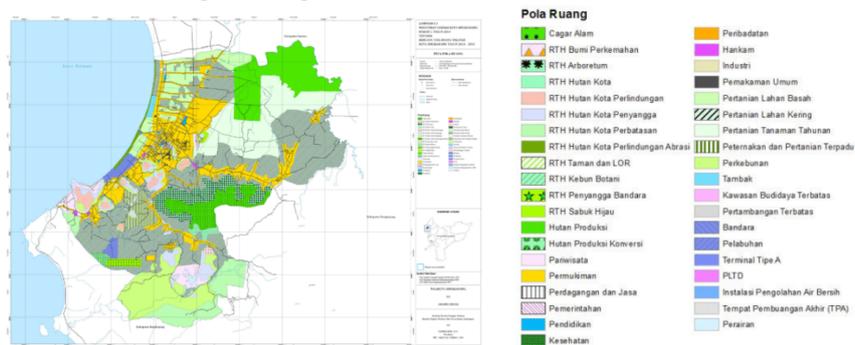
Metode yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu dengan melakukan wawancara, dokumentasi, studi literatur (Nuraini, 2010). Yang mana dari metode ini akan akan menghasilkan dua data, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang diperoleh langsung

dilapangan, dapat berupa opini subjek baik individual ataupun kelompok yang merupakan hasil observasi dan survei dilapangan. Sedangkan data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung, data didapat dari studi literatur yaitu dari buku atau e-book, situs internet, dan lainnya. Dari data tersebut dilakukan analisis internal untuk menghasilkan tata ruang dalam dan analisis eksternal untuk menghasilkan tata ruang luar. Sehingga menghasilkan konsep rancangan dari redesain “Pondok Pesantren Ibnu Taimiyah Singkawang”.

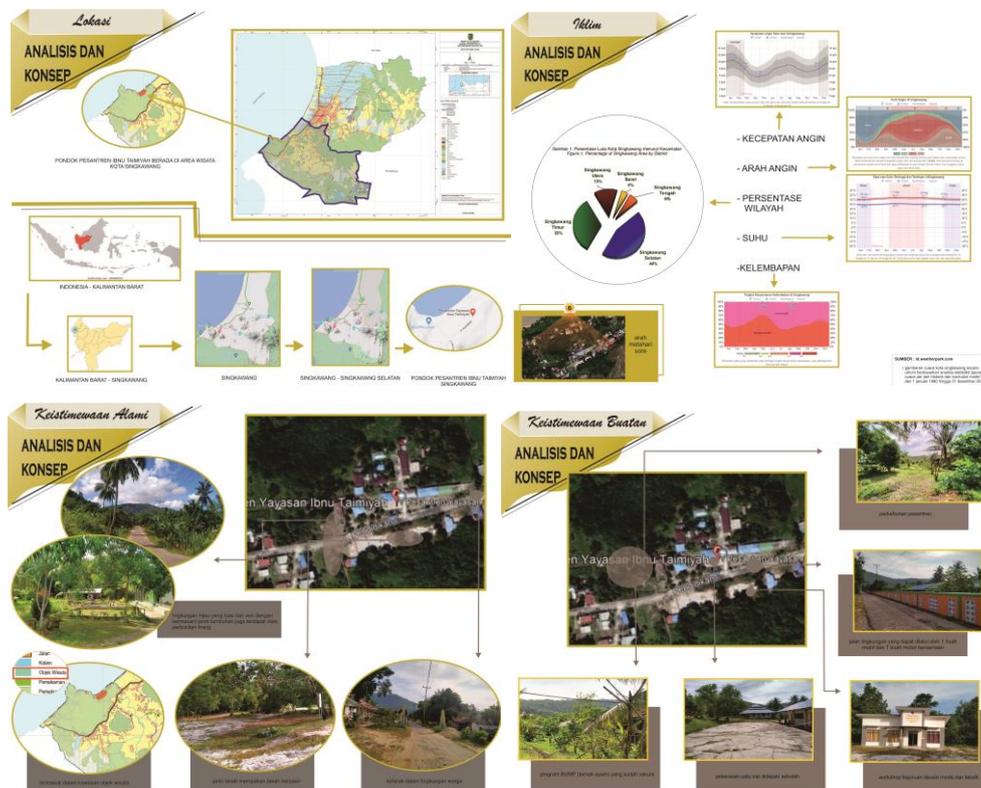
4. Hasil dan Pembahasan

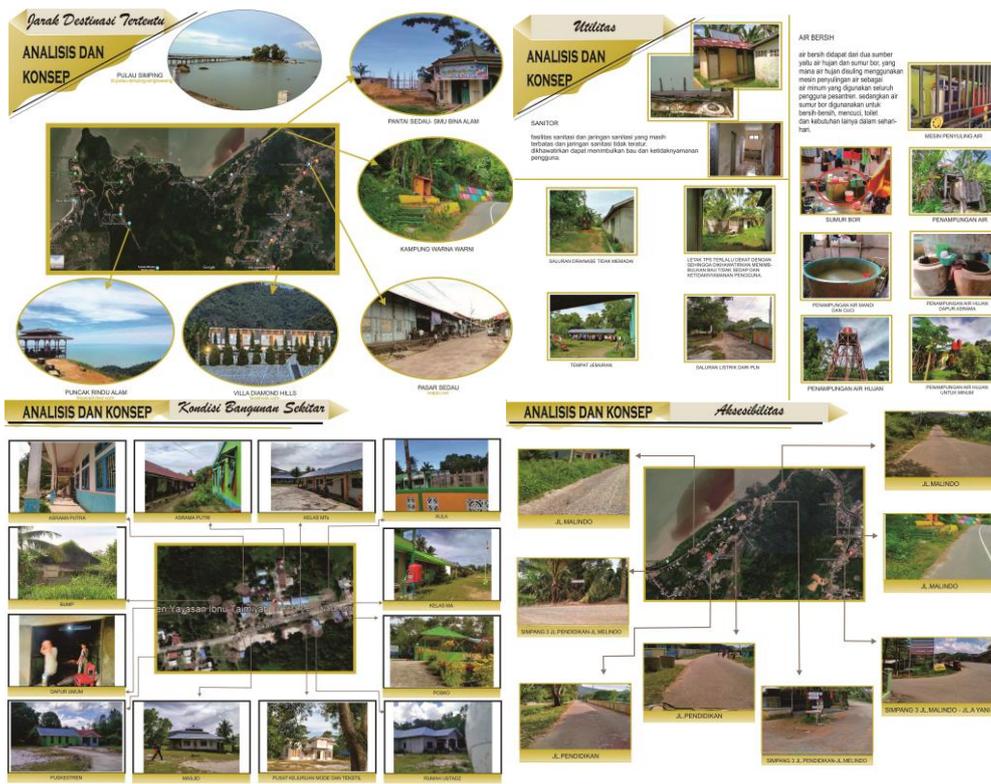
Lokasi Perancangan

Lokasi yang diambil berada daerah pesisir dan perbukitan. Tepatnya berada di Jl. Pendidikan, Sedau, Singkawang Selatan, Kota Singkawang, Kalimantan Barat. Lokasi termasuk dalam kawasan wisata, berbatasan dengan laut natuna, RTH hutan kota penyangga, dan daerah pelabuhan. Hal ini tercakup dalam RTRW Kota Singkawang 2013-2032.



Gambar 1. Peta Pola Ruang Kota Singkawang
Sumber: RTRWK Singkawang 2013-2032





Gambar 2. Data Tapak
Sumber: Penulis, 2022

Analisis Perancangan

Analisis internal merupakan analisis dari pelaku, kegiatan, kebutuhan ruang, sifat ruang, hubunganan ruang dan organisasi ruang guna menghasilkan tata ruang dalam. Analisis eksternal merupakan analisis dari data tapak menjadi konsep zonasi, konsep perletakan, konsep orientasi, konsep sirkulasi dan konsep vegetasi guna menghasilkan tata ruang luar.

Fungsi Perancangan

Fungsi utama Pondok Pesantren Ibnu Taimiyah adalah sebagai tempat pendidikan, tempat beribadah dan tempat tinggal khusus bagi umat islam, terdiri dari sekolah, masjid, dan asrama. Fungsi penunjang yaitu parkir, toilet, laundry room, ruang makan, pos satpam, dan ruang utilitas (ruang ganset, ruang kebersihan, ruang cctv, dan lainnya). fungsi pendukung yang terdiri dari ruang ekstrakurikuler, foodcourt, penginapan, lobby, taman, kantor (perekonomian seperti kerajinan, pertanian, peternakan dan lainnya).

Konsep Perancangan

Pendekatan dalam perancangan redesain Pondok Pesantren Ibnu Taimiyah dilakukan dengan pendekatan Arsitektur Islam pada tata ruang dan ornamentasi guna menghadirkan nuansa islami sesuai dengan fungsi perancangan sebagai tempat pendidikan, tempat beribadah, dan tempat tinggal Umat Islam. Konsep arsitektur islam tidak disebutkan secara langsung dalam Alquran dan Hadits tetapi berlandaskan pada Alquran dan Hadits sebagai pedoman Agama Islam (Nurjayanti, 2019).

Analisis Internal

Analisis internal merupakan analisis dari pelaku, kegiatan, kebutuhan ruang, sifat ruang, hubunganan ruang dan organisasi ruang, guna menghasilkan konsep tata ruang dalam. Konsep tata ruang dalam dilakukan berdasarkan hasil analisis dari konsep internal, orientasi ruang berdasarkan kiblat dan menerapkan konsep hijab dan muhrim dalam penataan ruang guna menjaga privasi pelaku

kegiatan. Mengingat agama islam memiliki kaidah-kaidah yang mengatur detail kehidupan sehari-hari seperti contoh adab makan harus duduk, adab tidur dengan menghadap kiblat, adab BAB dan BAK yang tidak boleh menghadap atau membelakangi kiblat, konsep muhrim dan lainnya.

| PELAKU | AKTIVITAS | KEBUTUHAN RUANG |
|--------------------|-----------------|------------------------------|
| | bak/bab | toilet |
| | parking | parkiran |
| | datang | parkiran |
| penjaga minimarket | datang | parkiran |
| | berkerja | minimarket |
| | soma | minimarket/foodcourt |
| | bak/bab | toilet |
| | parking | parkiran |
| penjaga kafe | datang | parkiran |
| | berkerja | kafe |
| | soma | kafe/foodcourt |
| | bak/bab | toilet |
| | parking | parkiran |
| pengunjung santri | datang | parkiran |
| | menunggu | loby pesantren |
| | bertemu kerabat | loby pesantren |
| | soma | masjid/loby pesantren/masjid |
| | meninap | penginapan |
| | bak/bab | toilet |
| | berkreasi | area rekreasi |
| | parking | parkiran |
| partner bisnis | datang | parkiran |
| | bernegosiasi | ruang kegiatan transaksi |
| | soma | masjid/foodcourt |
| | meninap | penginapan |
| | bak/bab | toilet |
| | berkreasi | area rekreasi |
| | parking | parkiran |

| PELAKU | AKTIVITAS | KEBUTUHAN RUANG |
|---------------------|-------------------------------|-----------------------------------|
| santri | berjalan pagi | asrama |
| | beribadah subuh | masjid/mushala |
| | mandi/bak/bab | kamar mandi |
| | bersesap | asrama |
| | makan | ruang makan |
| | kegiatan/kegiatan mandiri | sekolah/lingk pesantren |
| | shalat duha | masjid/mushala |
| | kegiatan/kegiatan mandiri | sekolah/lingk pesantren |
| | shalat zuhur/istirahat | masjid/mushala/foodcourt |
| | kegiatan/kegiatan mandiri | sekolah/lingk pesantren |
| | makan siang | ruang makan |
| | shalat asar | masjid/mushala |
| | kegiatan sore | ruang makan |
| | kegiatan sore | ruang makan |
| | mandi/bak/bab | kamar mandi |
| | kegiatan mandiri | asrama/lingk pesantren/foodcourt |
| | shalat | asrama |
| | kegiatan magrib | masjid/mushala |
| | shalat isya | masjid/mushala |
| | kegiatan | masjid/mushala |
| | kegiatan organisasi pesantren | asrama/lingk pesantren/organisasi |
| | kegiatan organisasi sekolah | lingk pesantren/organisasi |
| | kegiatan mandiri | asrama/lingk pesantren/foodcourt |
| | tidur | asrama |
| | kegiatan malam | masjid/mushala |
| | kegiatan magrib malam | masjid/mushala |
| | kegiatan magrib malam | lingk pesantren/lap olahrag |
| | kegiatan magrib malam | lingk pesantren/lap olahrag |
| santri luar | datang | parkiran |
| | beribadah | sekolah |
| | shalat duha | masjid/mushala |
| | beribadah | sekolah |
| | shalat zuhur/istirahat | masjid/mushala/foodcourt |
| | beribadah | sekolah |
| | kegiatan organisasi | ruang organisasi |
| | ekskul | lap olahrag |
| | kegiatan | parkiran |
| | rapat | ruang rapat |
| penggota organisasi | rapat | ruang rapat |
| instdy/psni | kegiatan mandiri | parkiran |
| | menunggu | sekolah/masjid |
| | bernegosiasi | lingk pesantren/lap olahrag |
| | memberibing pengurus asrama | ruang kerja |
| | beribadah | masjid/mushala |
| | rapat | ruang rapat |
| | berkerja | ruang kerja |
| | tidur | parkiran |
| pengasuh asrama | datang | parkiran |

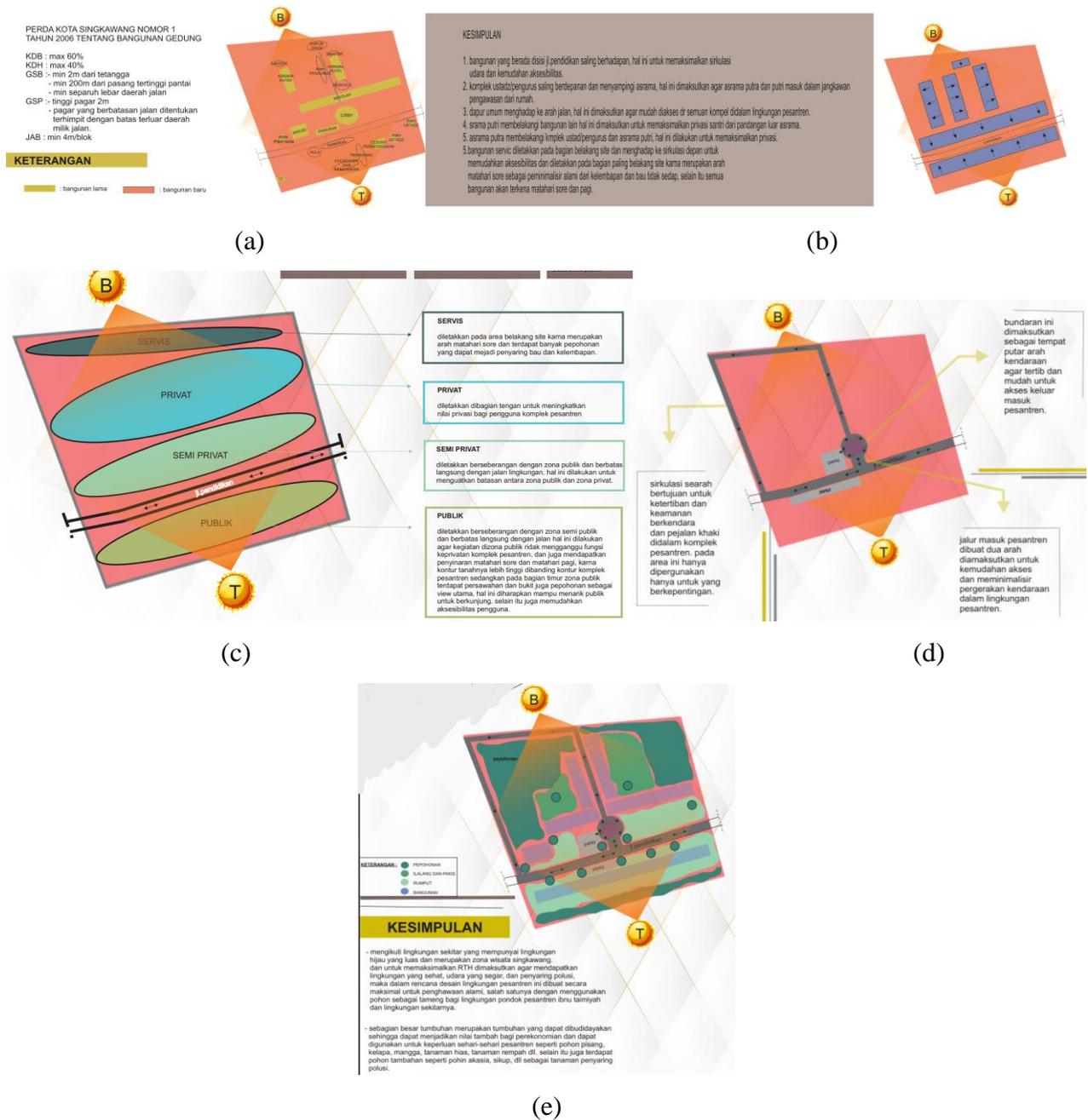
| PELAKU | AKTIVITAS | KEBUTUHAN RUANG |
|---------------------------|-----------|-----------------------------------|
| pekerja perikanan | bak/bab | toilet |
| | parking | parkiran |
| | datang | parkiran |
| | berkerja | lahan perikanan |
| | soma | ruang perikanan/foodcourt/masjid |
| | bak/bab | toilet |
| | parking | parkiran |
| pekerja peternakan | datang | parkiran |
| | berkerja | area ternak |
| | soma | ruang peternakan/foodcourt/masjid |
| | bak/bab | toilet |
| | parking | parkiran |
| responisio penginapan | datang | parkiran |
| | berkerja | loby penginapan |
| | soma | loby penginapan/foodcourt |
| | bak/bab | toilet |
| | parking | parkiran |
| kepala sekolah | datang | parkiran |
| | berkerja | sekolah/kantor |
| | soma | kantor/foodcourt/masjid |
| | bak/bab | toilet |
| | parking | parkiran |
| staff guru | datang | parkiran |
| | berkerja | sekolah/kantor |
| | soma | kantor/foodcourt/masjid |
| | bak/bab | toilet |
| | parking | parkiran |
| guru BK | datang | parkiran |
| | berkerja | ruang BK |
| | soma | ruang BK/foodcourt/masjid |
| | bak/bab | toilet |
| petugas TU | datang | parkiran |
| | berkerja | ruang TU |
| | soma | ruang TU/foodcourt |
| | bak/bab | toilet |
| | parking | parkiran |
| petugas UKS | datang | parkiran |
| | berkerja | ruang UKS |
| | soma | ruang UKS/foodcourt |
| | bak/bab | toilet |
| | parking | parkiran |
| penjaga foodcourt | datang | parkiran |
| | berkerja | lahan foodcourt |
| | soma | lahan foodcourt |
| | bak/bab | toilet |
| | parking | parkiran |
| penjaga kerajinan tekstil | datang | parkiran |
| | berkerja | ruang kerajinan tekstil |
| | soma | ruang kerajinan/foodcourt |

| PELAKU | AKTIVITAS | KEBUTUHAN RUANG |
|--------------------|--------------------|---|
| pengasuh asrama | datang | parkiran |
| | kegiatan mandiri | rumah |
| | rapat | ruang rapat |
| | memberibing santri | asrama |
| | kegiatan | asrama |
| | kegiatan magrib | lingk pesantren/lap olahrag |
| | kegiatan | ruang kerja |
| | kegiatan | parkiran |
| pekerja kebersihan | datang | parkiran |
| | berkerja | lahan pesantren |
| | soma | ruang kebersihan/foodcourt/masjid |
| | bak/bab | toilet |
| | parking | parkiran |
| pekerja listrik | datang | parkiran |
| | berkerja | ruang kontrol listrik |
| | bak/bab | toilet |
| | parking | parkiran |
| pekerja air | datang | parkiran |
| | berkerja | ruang kontrol air |
| | soma | ruang kontrol air/foodcourt/masjid |
| | bak/bab | toilet |
| | parking | parkiran |
| pekerja hwa | datang | parkiran |
| | berkerja | ruang hwa |
| | soma | ruang hwa/foodcourt/masjid |
| | bak/bab | toilet |
| | parking | parkiran |
| pekerja keamanan | datang | parkiran |
| | berkerja | ruang keamanan/psni |
| | soma | ruang keamanan/psni/foodcourt/masjid |
| | bak/bab | toilet |
| | parking | parkiran |
| pekerja informasi | datang | parkiran |
| | berkerja | loby |
| | soma | ruang informasi/foodcourt/masjid |
| | bak/bab | toilet |
| | parking | parkiran |
| pekerja dapur umum | datang | parkiran |
| | berkerja | lahan umum/ruang makan |
| | soma | dapur umum/ruang makan/foodcourt/masjid |
| | bak/bab | toilet |
| | parking | parkiran |
| pekerja pertanian | datang | parkiran |
| | berkerja | lahan ternak produktif |
| | bak/bab | toilet |
| | parking | parkiran |
| pekerja perkebunan | datang | parkiran |
| | berkerja | lahan kebun produktif |
| | soma | ruang perkebunan/foodcourt/masjid |

Gambar 3. Pelaku Kegiatan
Sumber: Penulis, 2022

Analisis Eksternal

Analisis eksternal merupakan analisis dari data tapak, analisis eksternal meliputi zonasi, perletakan, orientasi, sirkulasi, dan vegetasi, guna menghasilkan konsep tata ruang luar. Analisis zonasi dilakukan untuk menentukan tata letak masa dan ruang berdasarkan data iklim, data utilitas, dan data aksesibilitas. Analisis perletakan dilakukan untuk menentukan perletakan bangunan berdasarkan data iklim, data kondisi bangunan sekitar, data sirkulasi dan view. Analisis orientasi dilakukan untuk menentukan letak vegetasi berdasarkan data aksesibilitas, data iklim, dan data kondisi bangunan sekitar. Analisis sirkulasi dilakukan untuk menentukan jalur pergerakan pada site berdasarkan data keistimewaan alami dan keistimewaan buatan, data aksesibilitas. Analisis vegetasi dilakukan untuk menentukan tata letak vegetasi yang tepat berdasarkan data keistimewaan alami, data keistimewaan buatan, data utilitas, data sirkulasi, data iklim.



Gambar 4. (a) Analisis Perletakan (b) Analisis Orientasi (c) Analisis Zoning (d) Analisis Orientasi (e) Analisis Vegetasi
 Sumber: Penulis, 2022

Analisis internal dan analisis eksternal dilakukan guna menghasilkan konsep tata ruang luar dan konsep tata ruang dalam. Zona servis parkir terletak disamping jalan pendidikan yang merupakan akses utama bagi pesantren dan terletak didalam area pesantren, terdapat parkir motor dengan luas 81m², parkir mobil dengan luas 249m², dan parkir bus dengan luas 34m², parkir memiliki dua zona yaitu khusus pengguna pesantren (untu yang berekepentingan langsung dengan pesantren) dan parkir umum (yang tidak berkepentingan langsung dengan pesantren).



(a) (b)
Gambar 5. (a) Skematik Ruang Dalam (b) Skematik Ruang Luar
 Sumber: Penulis, 2022

Konsep Bentuk dan Tata Masa

Konsep bentuk ditentukan berdasarkan konsep Arsitektur Islam yaitu berdasarkan pada analisis tata ruang dan penggunaan ornamentasi sebagai seni estetika seperti lengkungan, kubah, manara, koridor sebagai transisi bangunan dengan alam dan juga peletakan ornamentasi sebagai nilai estetika dan pentransparansi struktur dan bahan, juga berdasarkan fisika bangunan seperti bukaan, vegetasi dan termal, bentuk atap tropis berdasarkan analisis data iklim.

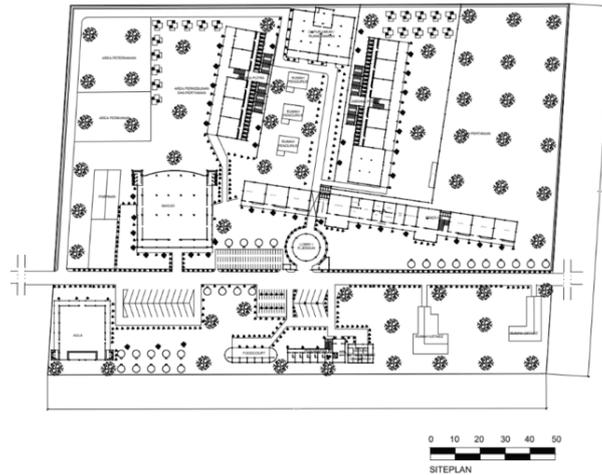
Sedangkan konsep tata masa pada perencanaan perancangan merupakan redesain dari Pondok Pesantren Ibnu Taimiyah, tata masa mengikuti pola tatanan awal pesantren. Pada redesain ini terdapat bangunan yang sedang dalam pembangunan akan dipertahankan dan dilakukan renovasi seperti asrama putri, dan sekolah. Bangunan yang baru dibangun seperti pos jaga, pusat kerajinan tekstil dan asrama putri akan dipertahankan dan dilakukan renovasi guna memberi langgam pada lingkungan dan bangunan pesantren. Sedangkan bangunan yang sudah tidak dipertahankan hal ini berdasarkan kualitas kontruksi dan kapasitas serta kebutuhan ruang seperti asrama putri, mushala, masjid dan dapur umum. Penambahan masa sebagai fasilitas penunjang dan pendukung seperti *foodcourt*, penginapan, ATM, pendopo, *lobby*, kantor perekonomian dan servis pesantren, aula, ruang olahraga, taman, dan ruang makan Bersama, peletakan bangunan-bangunan ini dilakukan berdasarkan analisis internal dan eksternal serta pola awal Pondok Pesantren Ibnu Taimiyah Singkawang.



(a) (b)
Gambar 6. (a) Gubahan Bentuk (b) Tata Masa
 Sumber: Penulis, 2022

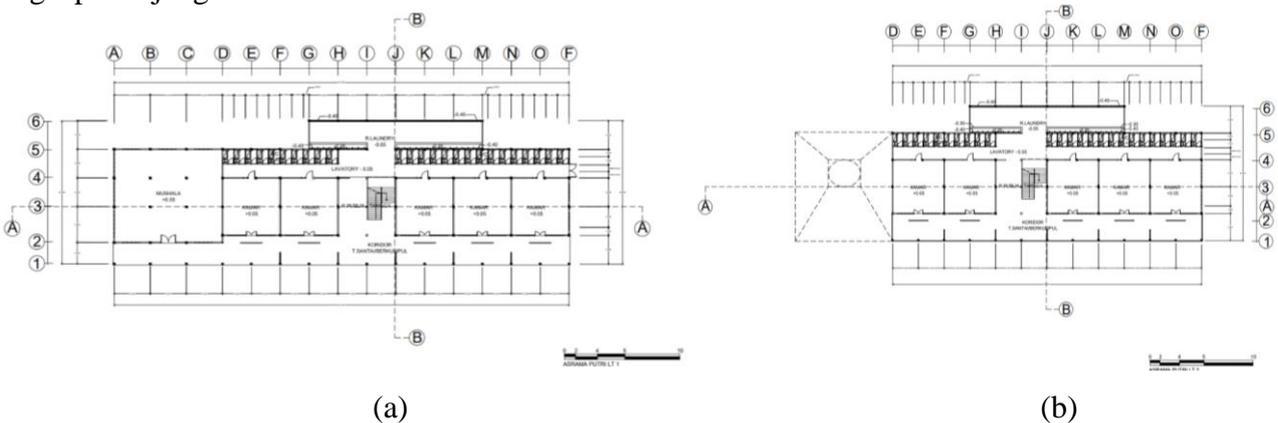
Hasil Rancangan

Perancangan Pondok Pesantren Ibnu Taimiyah singkawang menghasilkan gambar siteplan, denah, tampak, potongan, eksterior dan interior. Gambar siteplan menunjukkan akses utama pesantren yaitu jalan pendidikan merupakan jalan lingkungan yang membelah site. Akses sirkulasi pada bagian tengah site sebagai akses dan batasan untuk masuk ke zona utama pesantren dan terdapat bundaran yang mengelilingi lobby untuk mempersingkat akses keluar dan masuk zona utama. Jalur servis berada di barat site dengan akses langsung ke jalan pendidikan, jalur ini dikhususkan untuk akses kebutuhan servis seperti kebutuhan servis utilitas dan penunjang seperti perkebunan dan peternakan, sehingga kegiatan servis tidak mengganggu jalur masuk utama.

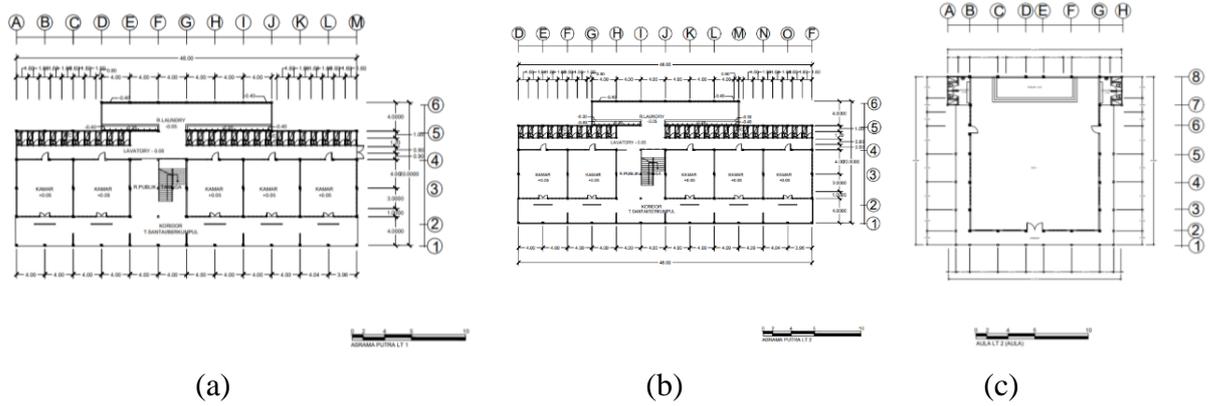


Gambar 7. Siteplan
Sumber: Penulis, 2022

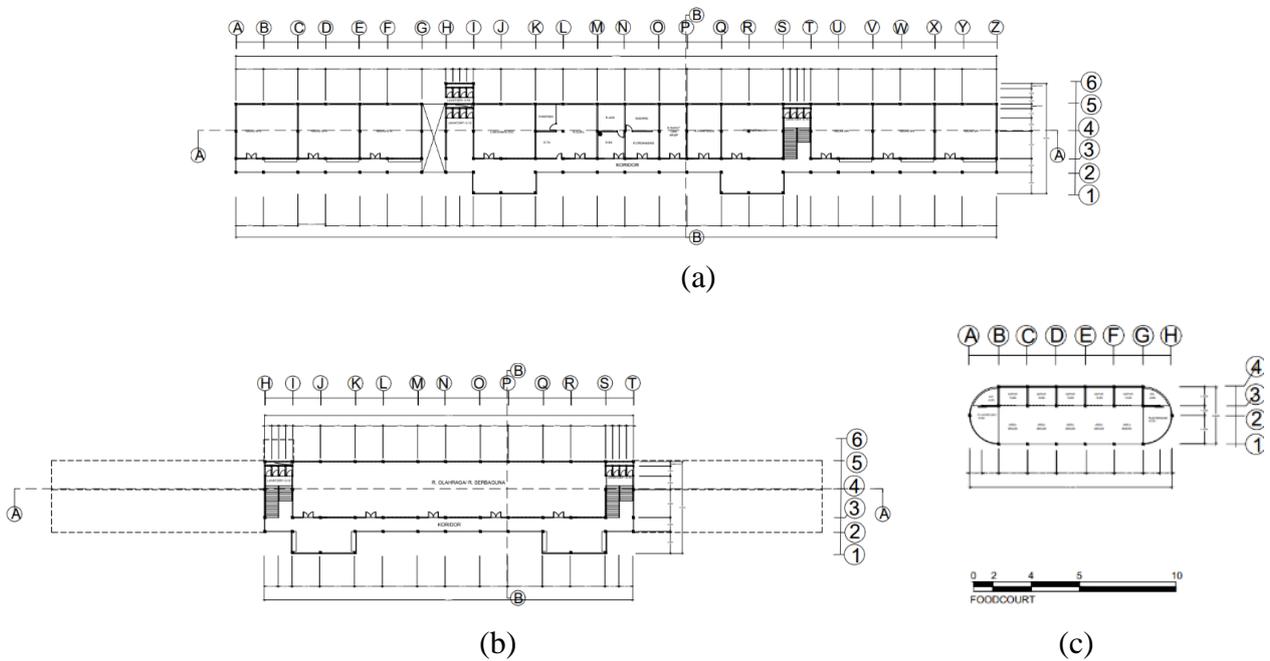
Denah Pondok Pesantren Ibnu Taimiyah merupakan multimasa dengan 3 fungsi utama yaitu fungsi Pendidikan, fungsi ibadah, dan fungsi tempat tinggal. Juga memiliki fungsi pendukung dan fungsi penunjang.



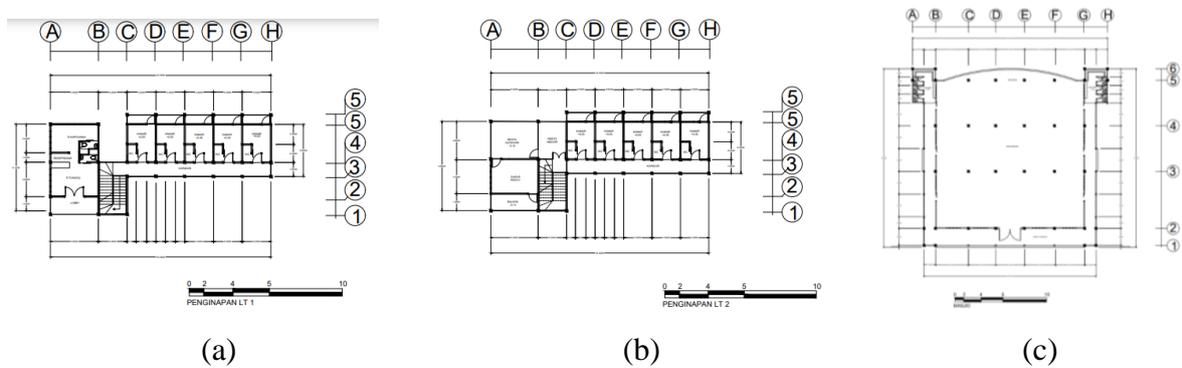
Gambar 8. (a) Denah Asrama Putri (b) Denah Asrama Putra
Sumber: Penulis, 2022



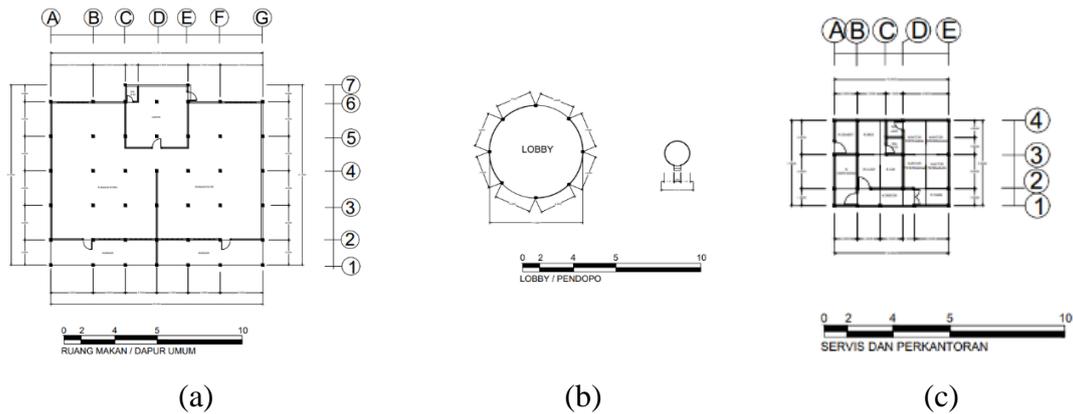
Gambar 9. (a) Denah Asrama Putra Lt 1 (b) Denah Asrama Putra Lt 2 (c) Denah Aula
Sumber: Penulis, 2022



Gambar 10. (a) Denah Sekolah Lt 1 (b) Denah Sekolah Lt 2 (c) Denah Foodcourt
Sumber: Penulis, 2022

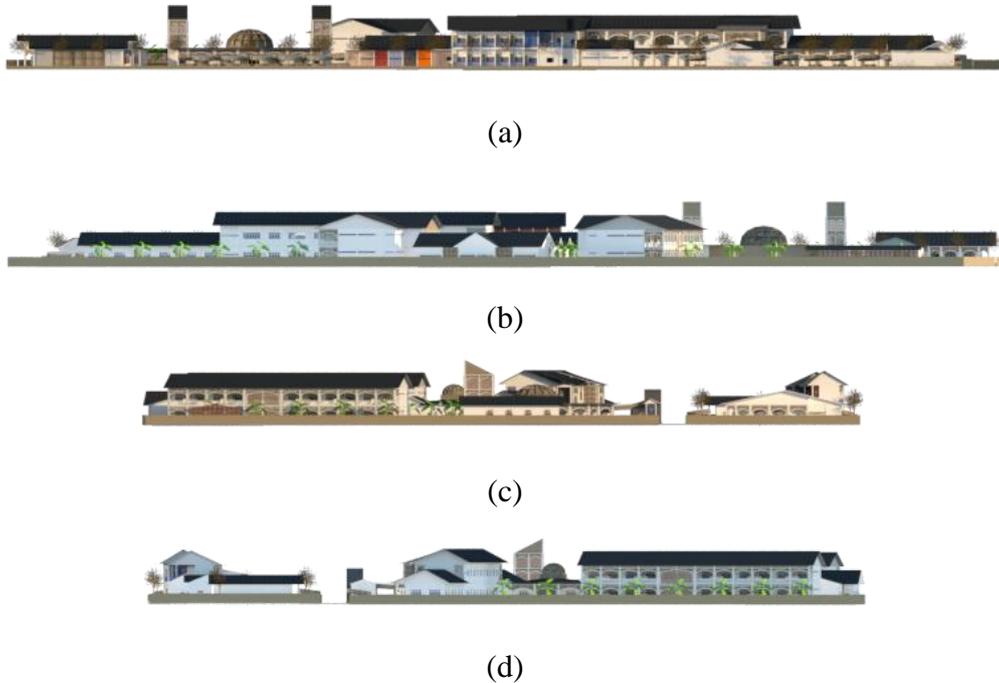


Gambar 11. (a) Denah Penginapan Lt 1 (b) Denah Penginapan Lt 2 (c) Denah Masjid
Sumber: Penulis, 2022



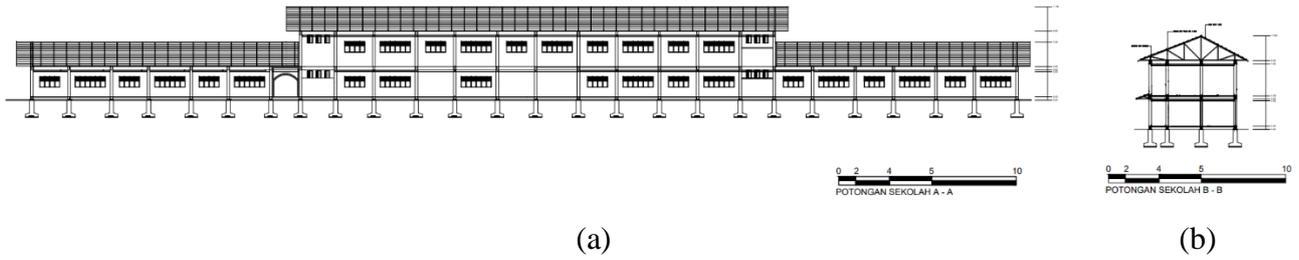
Gambar 12. (a) Denah Ruang Makan (b) Denah lobby dan Pendopo (c) Denah Kantor Perekonomian dan Servis
Sumber: Penulis, 2022

Gambar tampak dilakukan guna memperlihatkan keseluruhan perancangan bangunan untuk menggambarkan proporsi, gaya arsitektur, warna, material dan estetika.

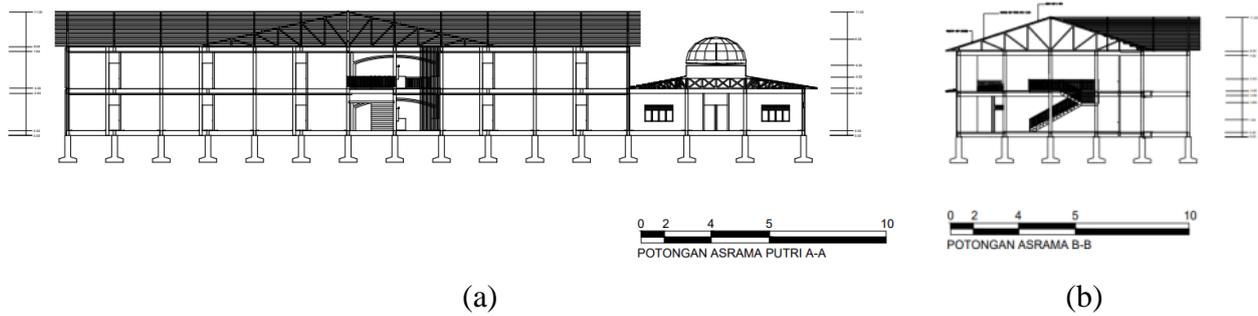


Gambar 13. (a) Tampak Depan (b) Tampak Belakang (c) Tampak Samping Kanan (d) Tampak Samping Kiri
Sumber: Penulis, 2022

Potongan dilakukan guna menampilkan keseluruhan konstruksi bangunan untuk menunjukkan hubungan antar struktur. Berikut potongan sekolah dan asrama putri:



Gambar 14. (a) Potongan Sekolah A-A (b) Potongan Sekolah B-B
Sumber: Penulis, 2022



Gambar 15. (a) Potongan Asrama Putri A-A (b) Potongan Asrama Putri B-B
Sumber: Penulis, 2022

Suasana eksterior dilakukan guna memperlihatkan suasana dari luar bangunan Pondok Pesantren Ibnu Taimiyah Singkawang. Diantaranya:



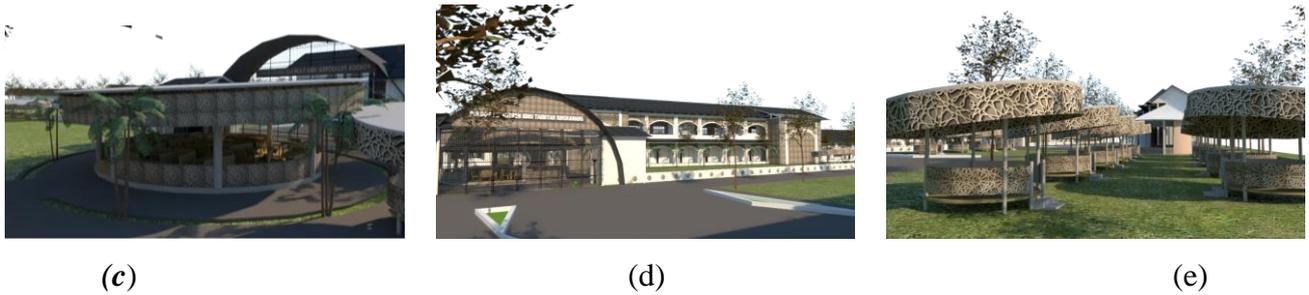
Gambar 16. Perspektif Siteplan
Sumber: Penulis, 2022



(a)

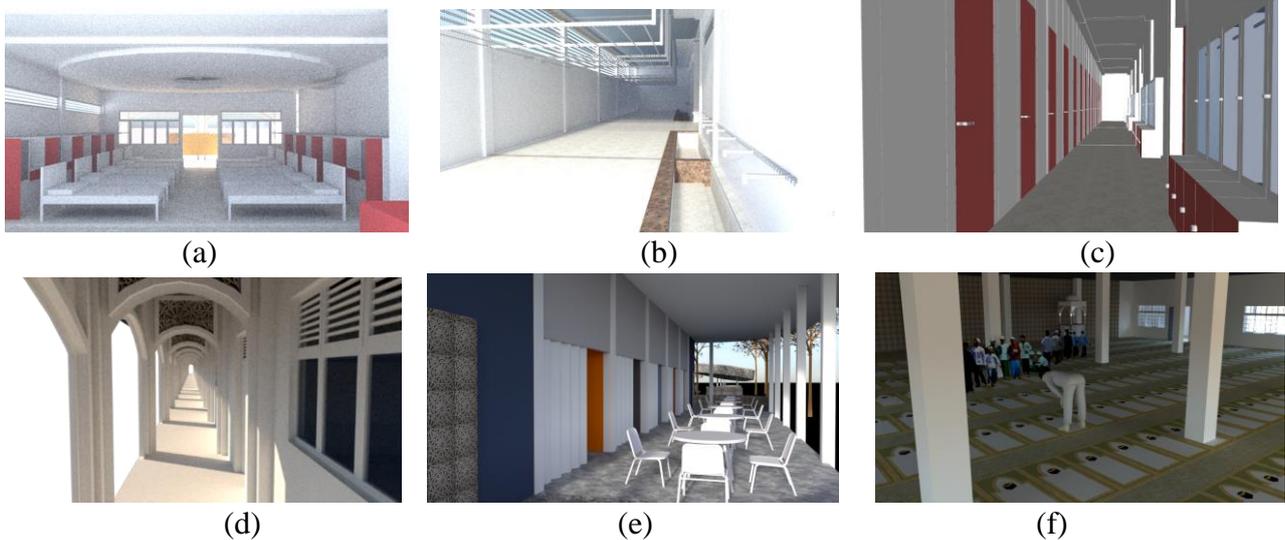


(b)



Gambar 17. (a) Suasana Masjid (b) Suasana Asrama Putri (c) Suasana *Lobby* (d) Suasana Sekolah (e) Suasana Pendopo
Sumber: Penulis, 2022

Suasana interior dilakukan guna memperlihatkan hasil perancangan ruang dalam. Guna menggambarkan material dan suasana ruang dalam.



Gambar 18. (a) Interior Asrama (b) Interior *Laundry room* (c) Interior Toilet (d) Interior Koridor Sekolah (e) Interior *Foodcourt* (f) Interior Masjid
Sumber: Penulis, 2022

5. Kesimpulan

Pondok Pesantren Ibnu Taimiyah Singkawang merupakan fasilitas pendidikan Agama Islam yang berfungsi sebagai tempat pendidikan, tempat ibadah, dan tempat tinggal bagi pelaku kegiatannya (santri dan ustadz). Mengingat Pondok Pesantren Ibnu Taimiyah Singkawang ini merupakan fasilitas pendidikan yang dikhususkan untuk Umat Islam dan sudah memiliki tatanan masa (berdiri sejak 1991). Dengan landasan tersebut maka perencanaan redesain Pondok Pesantren Ibnu Taimiyah ini dilakukan dengan pendekatan Arsitektur Islam pada tata ruang dan ornamentasi, guna menghadirkan nuansa islami yang sesuai dengan fungsi pondok pesantren. Pondok Pesantren Ibnu Taimiyah memiliki fasilitas utama yaitu, masjid dan mushala, sekolah, asrama, dan rumah-rumah ustadz. Fasilitas penunjang yaitu, dapur umum, ruang makan umum, pos satpam, parkir dan *lobby*. Fasilitas penunjang yaitu, aula, *foodcourt*, pendopo, penginapan, kantor ekonomi dan servis, ATM, peternakan dan perkebunan.

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan syukur serta terimakasih kepada tuhan yang Maha Esa, kepada ke 2 orang tua penulis atas kesabarab serta dukungan yang telah diberikan kepada penulis, kepada dosen pembimbing Proyek Tugas Akhir yaitu bapak Syaiful Muazir, S.T., M.T., Ph.D. selaku pembimbing utama, serta bapak Valentinus Pebriano, S.T., M.T. selaku pembimbing kedua, yang sudah banyak menyampaikan kritik dan saran untuk penulis, sehingga penulis bisa menyelesaikan Proyek Tugas akhir ini, penulis mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya.

Daftar Acuan

- Mastuhu. (1994). *Dinamika Model Pendidikan Pesantren*. Jakarta: INIS
- Nata, A. (2001). *Sejarah Pertumbuhan dan Perkembangan Lembaga-Lembaga Pendidikan Islam*. Jakarta: Grasindo
- Nuraini, C. (2010). *Metode Perancangan Arsitektur*. Bandung: Karya Putra Darwati (KPD)
- Nurjayanti, W. (2019). *Konsep Arsitektur Islam*. Surakarta: Muhammadiyah University Press
- Pemerintah Kota Singkawang. (2022, Februari 15). *Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Singkawang Tahun 2013-2032*. Retrieved from: <https://dokumen.tips/documents/rtrw-kota-singkawang.html>
- Pemerintah Republik Indonesia. (2021, oktober 17). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2019 Tentang Pesantren*. Retrieved from Database Peraturan: <https://peraturan.bpk.go.id/>